

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dalam hal ini peneliti perlu memahami bagaimana tindakan pada individu yang diamati. Pada jenis penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengamati bagaimana fenomena yang terjadi secara alami.²⁹ Pendekatan ini dipilih oleh peneliti karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif kualitatif, dimana data yang disajikan dalam bentuk deskripsi menggunakan kata-kata ataupun kalimat tertulis yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data dan fenomena secara induktif, yaitu dimulai dari fakta atau kondisi khusus di lapangan kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum. Pendekatan ini bersifat deskriptif karena menggambarkan keadaan apa adanya, interpretatif karena memberi makna terhadap data, serta konstruktif dalam membangun pemahaman baru. Selain itu, penelitian kualitatif disusun berdasarkan narasi, sehingga tidak hanya mencatat fakta, tetapi juga memahami makna di balik peristiwa dan pengalaman subjek penelitian.³⁰

²⁹ Rini Fitri, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2025), 26-27.

³⁰ Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)*, (Sumedang: Mega Press Nusantara, 2024), 12-13.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan penyampai hasil penelitian, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dalam penelitian kualitatif. Moleong menyatakan untuk mengamati aktivitas, perilaku, dan interaksi yang terjadi di lingkungan kerja sehari-hari, sangat penting bagi penelitian ini agar peneliti menargetkan karyawan.³¹ Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi detail melalui catatan lapangan, wawancara mendalam, dan pengamatan partisipatif, yang mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja karyawan, kondisi kerja, dan kesulitan yang dihadapi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Papa Cookies & Bakery cabang Kediri yang bertempat pada Jl. Kilisuci No. 27, Jamsaren, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diberikan kepada peneliti. Sumber data utama ini diperoleh dari informasi yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³² Data primer didapatkan dari karyawan dan penanggungjawab toko.

³¹ Alfiani Athma Putri Rosyadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2023), 163.

³² Iin Rosini, *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), 78-79.

2. Data Sekunder

Data sekunder juga merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.³³ Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari buku, jurnal ilmiah, dokumen dari Papa Cookies & Bakery cabang Kediri dan penelitian terdahulu sebagai sumber referensi peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode-metode berikut ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang bertujuan memperoleh informasi sesuai dengan fokus penelitian melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti sebagai pewawancara dan responden, dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen. Metode ini digunakan untuk menggali data secara lebih mendalam dari para informan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, yakni merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pedoman atau daftar pertanyaan sebagai acuan, namun peneliti tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan jawaban secara lebih luas.³⁴ Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tatap muka dengan mendatangi informan

³³ Zainal Efendi Hasibuan et. al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kepanjen: AE Publishing, 2024), 44.

³⁴ Urip Sulisty, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2023), 7.

secara langsung. Adapun informan yang terlibat meliputi penanggung jawab toko dan karyawan pada Papa Cookies & Bakery cabang Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara cermat serta teratur terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.³⁵ Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di Papa Cookies & Bakery cabang Kediri. Pada kegiatan tersebut, peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti serta mencatat berbagai informasi dan data yang dianggap penting. Melalui proses ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai hal-hal yang perlu dianalisis dan dikaji lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data apabila informasi yang dibutuhkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, arsip, foto, dokumen yang dimiliki Papa Cookies & Bakery cabang Kediri ataupun dokumen tertulis lainnya.³⁶ Teknik ini membantu peneliti memperoleh data yang bersifat tertulis dan telah terdokumentasi dengan baik, sehingga dapat memperkuat temuan dari observasi dan wawancara.

³⁵ Dedeng Irawan dan Ade Gunawan, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2025), 15.

³⁶ *Ibid*, 16.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk memperoleh data, sehingga dapat membantu peneliti dalam melaksanakan kegiatannya agar hasil yang diperoleh lebih teratur, jelas, rinci, serta mudah diolah. Pada penelitian kualitatif, peneliti memegang peran utama dalam menetapkan fokus kajian, melakukan pengumpulan data di lapangan, menganalisis data, hingga menarik kesimpulan.³⁷ Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan digunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan
2. Lembar pengamatan yang digunakan untuk melengkapi hasil observasi
3. Dokumentasi untuk mendukung penelitian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, merupakan tahap untuk menyusun secara sistematis objek penelitian dan mengolah data utama yang diperoleh dari wawancara maupun observasi. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menyampaikan informasi yang diperoleh dari para informan secara jelas. Proses analisis ini mencakup pengelompokan atau perumusan data yang telah dikumpulkan di lapangan, yang dapat berupa narasi, pernyataan, foto atau temuan lain yang relevan dengan fokus penelitian.³⁸ Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga tahapan utama yang berlangsung secara

³⁷ Luhglatno et al., *Metode Penelitian Manajemen* (Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2024), 5.

³⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

simultan atau bersamaan, yaitu:³⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum dan menyederhanakan data dengan memilih bagian-bagian yang dianggap penting. Tahap ini dilakukan agar peneliti dapat lebih terarah serta memusatkan perhatian pada fokus dan tema penelitian yang sedang dikaji.

Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Analisis dilakukan secara naratif dengan menekankan pada penafsiran informasi, serta mencari pola, kesamaan, dan perbedaan dari data yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap menampilkan hasil reduksi data dalam bentuk yang terstruktur dan sistematis agar mudah dipahami. Pada tahap ini, data yang telah diringkas disusun dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan sehingga peneliti dapat melihat pola, hubungan, dan makna dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara deskriptif sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari penanggung jawab toko dan karyawan di Papa Cookies & Bakery cabang Kediri disusun berdasarkan tema-tema penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang tepat.

³⁹ Ermi Rosmita et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 52.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini merupakan langkah akhir dalam proses penelitian, yaitu peneliti mengumpulkan serta mendeskripsikan data secara rinci agar informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menegaskan makna dari data yang telah dianalisis serta menyajikan pernyataan yang singkat, padat, dan relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan merupakan jawaban atas rumusan masalah berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada Papa Cookies & Bakery cabang Kediri.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kebenaran yang tercermin dalam deskripsi, simpulan, penjelasan, dan penafsiran hasil penelitian. Menurut Moleong, data dianggap sah apabila sesuai dengan kenyataan yang diamati di lapangan dan didukung oleh analisis serta data pendukung, seperti data sekunder, yang membantu peneliti menemukan fokus penelitian. Keabsahan ini penting agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁰ Pada penelitian ini dilakukan beberapa cara untuk mengecek keabsahan data, antara lain sebagai berikut:⁴¹

⁴⁰ Silverius Y. Soeharso, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2023), 217-218.

⁴¹ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative MNC Publishing, 2022), 277.

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti di Lapangan

Pada penelitian ini peneliti meluangkan waktu yang cukup lama di lapangan untuk membangun hubungan kepercayaan dengan para informan serta memahami budaya kerja, kebiasaan, dan situasi yang ada di lingkungan penelitian. Melalui keterlibatan tersebut, peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam, menjalin komunikasi yang terbuka dengan informan, serta memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti.

Selain itu, keterlibatan yang intens juga membantu peneliti meminimalkan kesalahpahaman, menyaring data yang kurang relevan atau bersifat sementara, serta memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan akurat. Kegiatan ini dilakukan selama proses penelitian di Papa Cookies & Bakery cabang Kediri, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara teliti, berulang, dan mendalam. Hal ini bertujuan agar peneliti mampu memahami secara rinci situasi, perilaku, maupun konteks sosial yang sedang diteliti, serta dapat memilah data yang penting dari yang kurang relevan. Melalui ketekunan pengamatan, data yang diperoleh menjadi lebih akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁴²

⁴² Muhammad Fitrah and Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas*

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara untuk memverifikasi data dengan mengombinasikan informasi dari berbagai sumber, teknik, atau teori. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data agar hasil yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, yaitu penanggung jawab toko dan karyawan di *Papa Cookies & Bakery* cabang Kediri.

Selain itu, triangulasi metode dilakukan dengan memadukan beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui cara ini, data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan memperkuat temuan penelitian, sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih akurat dan sesuai dengan kondisi di lapangan.⁴³

I. Tahap – Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti perlu melaksanakan beberapa langkah penelitian untuk mengumpulkan data dari informan. Berikut adalah langkah langkah yang harus dilakukan dalam penelitian:⁴⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut Moleong terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan

& *Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak Jejak Publisher, 2018), 92-93.

⁴³ *Ibid*, 94.

⁴⁴ Eko Murdiyanto, “*Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*”, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2020).

peneliti pada tahap pra lapangan, yaitu:⁴⁵

- a. Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti harus mengerti metode dan teknik penelitian yang digunakan untuk disusun sebagai rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan, perizinan ini diurus pada lembaga terakut, yaitu membuat surat permohonan observasi pada Fakultas Ekonomi Syariah UIN Syekh Wasil Kediri.
- d. Menilai lapangan, berusaha mengenal bagaimana lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian dan menyesuaikan diri.
- e. Memilih informan, informan adalah orang yang diperlukan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, perlengkapan ini dapat berupa perekam suara, handphone atau kamera untuk mengambil foto, catatan, dan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, data-data dikumpulkan oleh peneliti menggunakan metode yang sudah ditetapkan. Peneliti harus memahami konteks penelitian dan mempersiapkan diri dengan baik. Penampilan peneliti harus terlihat rapi dan sopan. Selanjutnya, peneliti harus memperkenalkan diri di lokasi penelitian dan mencari informasi dari informan yang sudah ditentukan

⁴⁵ Faridah, Indah Amelia, and Neni Hendaryati, *Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Business Center* (Magelang: Penerbit Pustaka Rumah Cinta, 2021), 39.

sebelumnya serta mengatur jadwal untuk wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah bagian di mana peneliti memeriksa data yang telah diperoleh dari sumber atau dokumen yang relevan. Proses analisis data melibatkan pengorganisasian data yang sudah dikumpulkan secara teratur, kemudian menjelaskan data tersebut ke dalam unit-unit, membentuk pola, serta menentukan hal-hal penting untuk menghasilkan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini memaparkan mengenai rangkaian data mulai dari pengumpulan data sampai pemberian informasi. Selain itu pada tahap ini juga berupa susunan penelitian, saran hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, dan mengurus kelengkapan lainnya